

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PT.HM.SAMPOERNA DENGAN PT.WISMILAK Tbk
PERIODE 2020-2021**

Franky Widia Putra¹, Sri Hermuningsih²

franky_wp@yahoo.co.id¹, hermun_feust@yahoo.co.id²

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

ABSTRACT.

This study aims to analyze a comparison of financial performance at PT. HM SAMPOERNA Tbk. with PT. WISMILAK in 2020 and 2021. The research method used in this research is quantitative with manual calculations. The results of the study prove that there are several financial performances that show differences between PT HM SAMPOERNA Tbk. with PT. WISMILAK Tbk.

KEYWORD

Financial Performance, PT.HM.SAMPOERNA Tbk, PT.WISMILAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. HM SAMPOERNA Tbk. dengan PT. WISMILAK pada tahun 2020 dan 2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan perhitungan manual. Hasil penelitian membuktikan ada beberapa kinerja keuangan yang menunjukkan perbedaan antara PT HM SAMPOERNA Tbk. dengan PT. WISMILAK Tbk.

KATA KUNCI

Kinerja keuangan, PT.HM.SAMPOERNA Tbk, PT.WISMILAK

PENDAHULUAN.

Dengan ditetapkannya era New Normal dimana masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas normal dengan penerapan protocol Kesehatan, maka diharapkan pertumbuhan akan meningkat pesat di tahun 2021 dan berimbas pada kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. setiap badan Usaha atau perusahaan tentunya akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas badan usaha atau perusahaan, maka kelangsungan hidup badan usaha atau perusahaan tersebut akan lebih terjamin. (S.Hermuningsih, 2012)

Ada beberapa factor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Nilai perusahaan itu sangat penting digunakan sebagai acuan oleh para investor untuk melihat seberapa besar nilai yang ada dalam perusahaan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Rinnaya et al. (2016) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu untuk mengetahui kinerja laporan keuangan tersebut kita sangat memerlukan suatu analisis.

Untuk membantu menganalisis agar mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan sebuah perusahaan kita bisa menggunakan analisis rasio seperti : rasio likuiditas, rasio manajemen asset, rasio manajemen hutang, rasio provitabilitas, dan rasio pasar. Oleh karena itu, diperlukanlah pemahaman yang matang untuk mengkaji laporan keuangan suatu perusahaan untuk melakukan tindakan ataupun pengambilan sebuah keputusan.

Tinjauan Pustaka

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki masing-masing laporan keuangan yang dikelola untuk jangka pendek dan jangka panjang. Fungsi dari laporan keuangan ini sendiri

sebagai bahan untuk mengevaluasi dan menata ulang apa saja yang perlu diperbaiki untuk periode selanjutnya. Laporan keuangan perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Sederhananya, laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang sangat penting yang berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

a. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2011:121) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo (Raghilia et al., 2014). Tingkat rasio likuiditas suatu perusahaan harus dapat menentukan apakah sebuah perusahaan yang bersangkutan sangat membutuhkan dana yang cukup untuk dapat digunakan dengan lancar dalam menjalankan usahanya (Guarto et al., 2022). Likuiditas Menunjukkan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Antoro & Hermuningsih, 2018)

Rasio Manajemen Aset Atau Rasio Aktivitas

Menurut Brigham dan Houston (2013) rasio manajemen aset atau rasio aktivitas adalah suatu ukuran untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset, tentu saja dalam rangka untuk meraih manfaat ekonomis, itulah kenapa rasio keuangan ini juga disebut sebagai rasio pemanfaatan. Manajemen aset mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya, semakin efektif manajemen aset hingga batas-batas tertentu, semakin baik perusahaan tersebut (Erawati, 2015).

Rasio Solvabilitas atau Rasio Manajemen Hutang

Berdasarkan Harahap (2008:303) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar sebuah kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Anam & Zuardi, 2018).

Rasio Profitabilitas

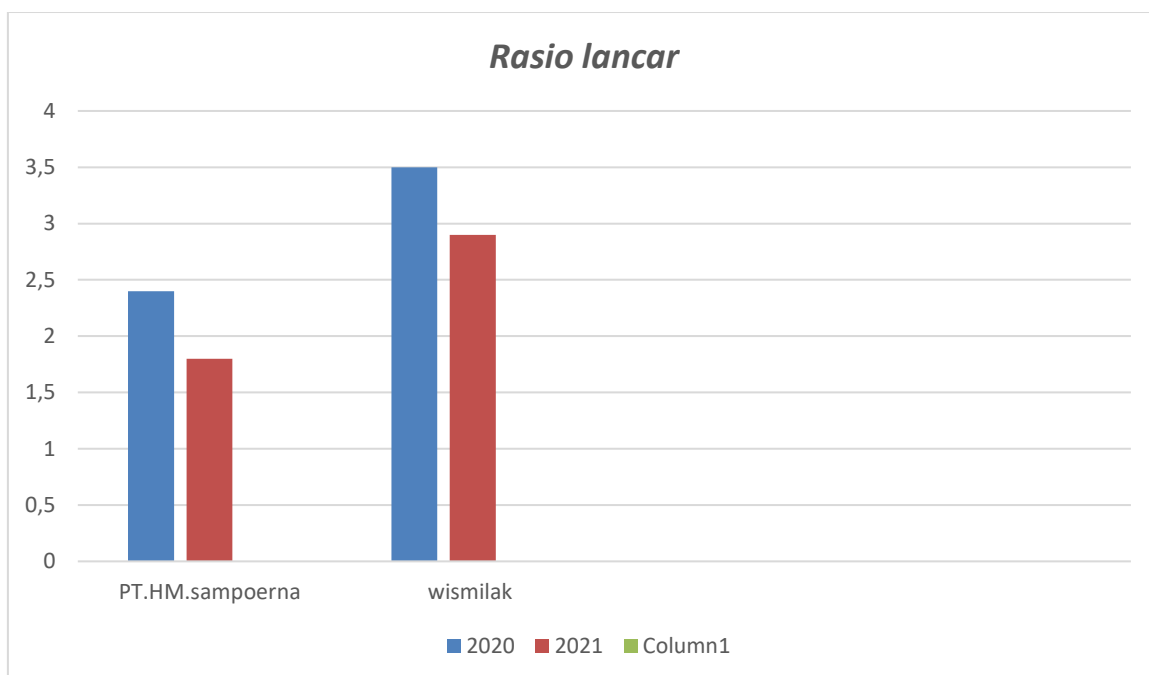
Menurut Azis dkk (2015), Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau keuntungan dari modal sendiri. Peneliti ini menggunakan rasio Return On Equity (ROE) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio Return On Equity (ROE) berfungsi untuk mengukur besarnya laba yang mampu dihasilkan dengan menggunakan modal yang dimiliki atau menunjukkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumberdaya modal dari investor.

Rasio Pasar

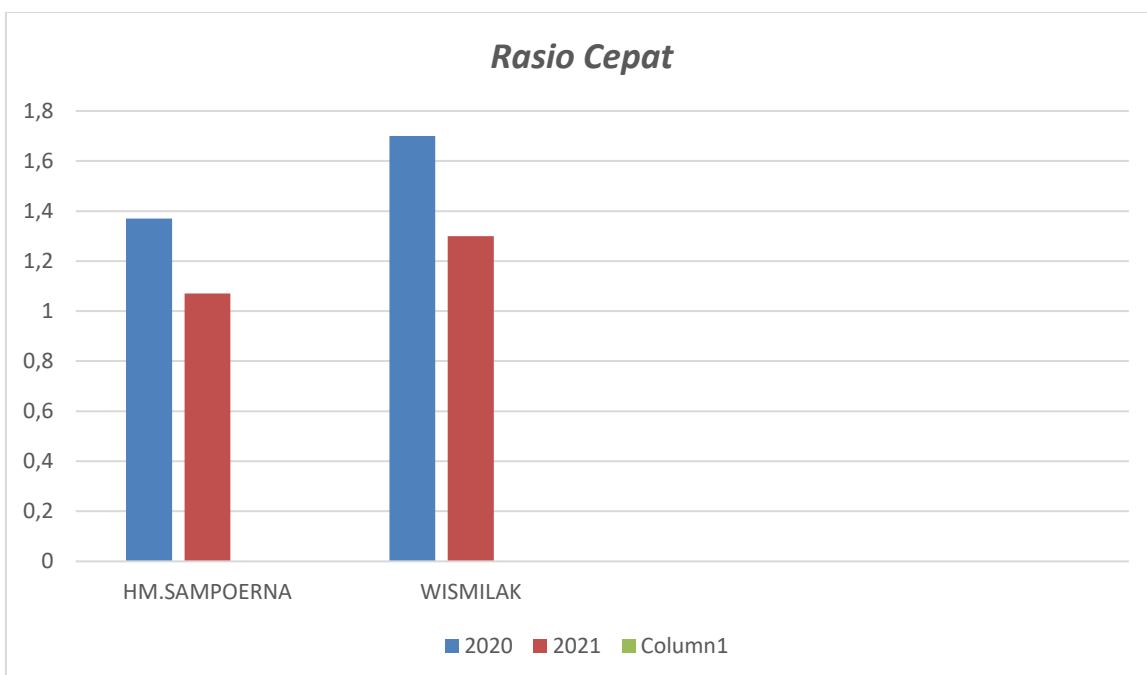
Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:91) rasio Pasar atau Rasio Saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur saham. Rasio pasar (*Market Ratio*) atau rasio saham adalah rasio yang digunakan untuk mengatur nilai saham, rasio pasar yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) (Widodo, 2007)

PEMBAHASAN

PT.HM SAMPOERNA Tbk.	PT.WISMILAK Tbk
<p data-bbox="323 331 855 432"><i>Perhitungan Rasio Keuangan Dan Analisis Dari Masing-Masing Rasio Keuangan.</i></p> <p data-bbox="384 434 616 468">Rasio Likuiditas</p> <p data-bbox="395 501 584 535">Rasio Lancar</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p data-bbox="336 674 571 741">Hasil perhitungan Tahun 2020</p> $\frac{41,091}{16,743} \times 100\% = 2,4 \%$ <p data-bbox="336 913 496 947">Tahun 2021</p> $\frac{41,323}{21,964} \times 100\% = 1,8 \%$ <p data-bbox="336 1055 842 1249">Hasil Analisis : Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 Perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dibandingkan pada tahun 2021.</p>	<p data-bbox="927 331 1394 432">Perhitungan Rasio Keuangan dan Analisis dari masing-Masing rasio Keuangan</p> <p data-bbox="927 465 1158 499">Rasio Likuiditas</p> <p data-bbox="938 533 1126 566">Rasio Lancar</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p data-bbox="874 705 1109 772">Hasil perhitungan Tahun 2020</p> $\frac{1,288,718}{361,790} \times 100\% = 3,5 \%$ <p data-bbox="874 909 1034 943">Tahun 2021</p> $\frac{1,590,984}{542,580} \times 100\% = 2,9 \%$ <p data-bbox="874 1079 1380 1274">Hasil Analisis : Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 Perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dibandingkan pada tahun 2021.</p>



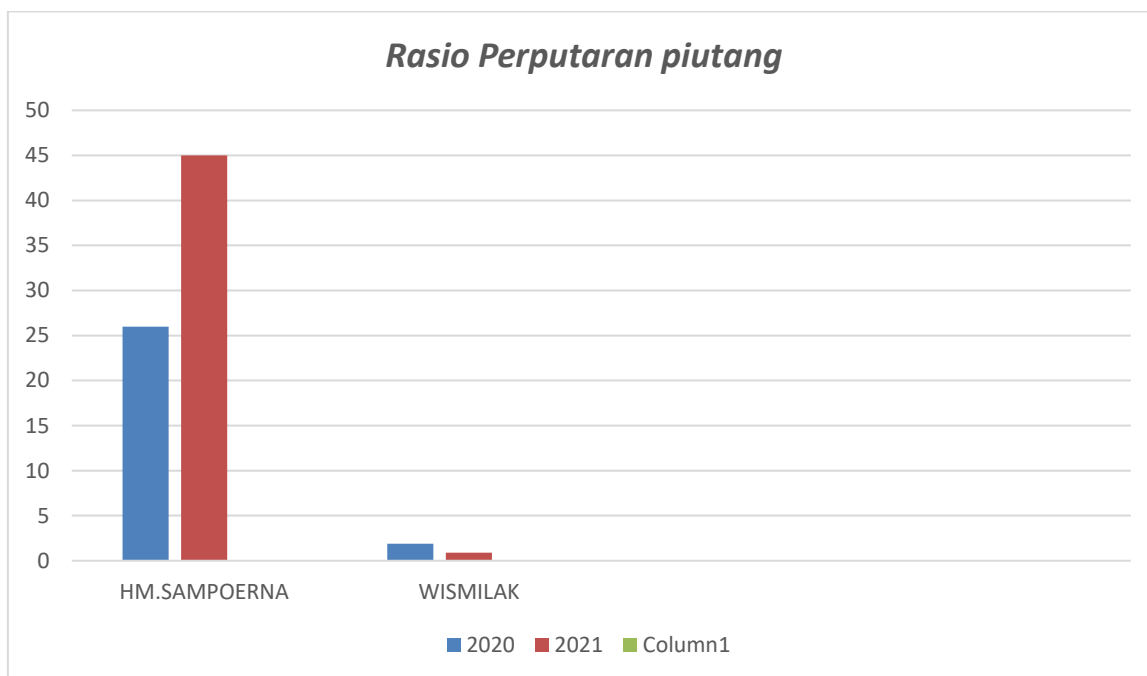
PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Rasio Cepat</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{41,091 - 18,093}{16,743} \times 100\% = 1,37\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{41,323 - 17,781}{21,964} \times 100\% = 1,07\%$ <p>Hasil Analisis : (Ketentuan: RC Makin Besar, Makin Baik) Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 Perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dibandingkan pada tahun 2021</p>	<p>Rasio Cepat</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{1,288,718 - 668,514}{361,790} \times 100\% = 1,7\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{1,590,984 - 853,563}{542,580} \times 100\% = 1,3\%$ <p>Hasil Analisis : (Ketentuan: RC Makin Besar, Makin Baik) Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 Perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dibandingkan pada tahun 2021</p>



PT.HM.SAMPOERNA	PT WISMILAK
Rasio Manajemen Aset (Rasio Aktivitas)	Rasio Manajemen Aset (Rasio Aktivitas)
Rasio Perputaran Piutang (A/R TO)	Rasio Perputaran Piutang (A/R TO)
$\frac{Penjualan}{Piutang}$	$\frac{Penjualan}{Piutang}$
Hasil Perhitungan : Tahun 2020	Hasil Perhitungan : Tahun 2020
$\frac{92,425}{3,507} = 26$	$\frac{2,733,691}{1,368,626} = 1,9$
Tahun 2021	Tahun 2021
$\frac{98,874}{2,175} = 45$	$\frac{1,994,066}{2,082,163} = 0,9$
Th.2020	Th.2020
$\frac{365}{26} = 14 \text{ hari}$	$\frac{365}{1,9} = 183 \text{ hari}$
Th .2021	Th .2021
$\frac{365}{45} = 8 \text{ hari}$	$\frac{365}{0,9} = 365 \text{ hari}$
<i>Hasil Analisis :</i>	<i>Hasil Analisis :</i>

*Ketentuan : Semakin cepat, semakin baik
Tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020*

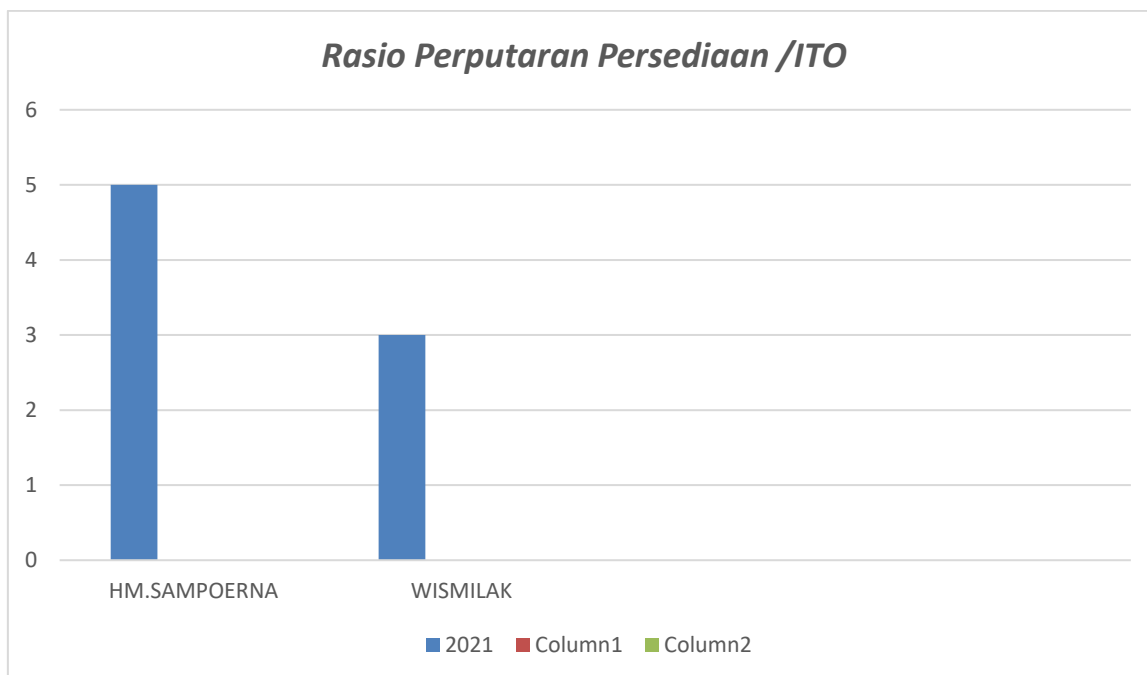
*Ketentuan : Semakin cepat, semakin baik
Tahun 2020 lebih baik dari tahun 2021*



PT.HM SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Rasio Perputaran Persediaan (ITO)</p> <p style="text-align: center;"><i>$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$</i></p> <p>Persediaan Tahun 2020 : 18,093 Persediaan Tahun 2021 : 17,781 Rata-Rata Persediaan : $\frac{18,093 + 17,781}{2} = 17,937$</p> <p>Hasil Perhitungan : Rasio Perputaran Persediaan (ITO) Tahun 2021 $\frac{81,995}{17,937} = 5$</p> <p>Rata-rata periode penjualan $\frac{365}{5} = 91 \text{ Hari}$</p> <p>Hasil Analisis : Ketentuan: semakin cepat, semakin baik: Rata-rata umur persediaan: 365/ITO) Pada tahun 2021 perputaran persediaan adalah sebesar 5 kali, maksudnya lima kali berputar selama satu periode atau satu</p>	<p>Rasio Perputaran Persediaan (ITO)</p> <p style="text-align: center;"><i>$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$</i></p> <p>Persediaan Tahun 2020 : 853,563 Persediaan Tahun 2021 : 668,514 Rata-Rata Persediaan : $\frac{853,563 + 668,514}{2} = 761,038$</p> <p>Hasil Perhitungan : Rasio Perputaran Persediaan (ITO) Tahun 2021 $\frac{1,994,066}{761,038} = 3$</p> <p>Rata-rata periode penjualan $\frac{365}{3} = 122 \text{ Hari}$</p> <p>Hasil Analisis : Ketentuan: semakin cepat, semakin baik: Rata-rata umur persediaan: 365/ITO) Pada tahun 2021 perputaran persediaan adalah sebesar 3 kali, maksudnya lima kali berputar selama satu periode atau satu</p>

tahun, dimana barang yang dijual dapat kembali modalnya selama 5 kali dalam setahun.
Pada tahun 2021 Rata-rata periode penjualan yaitu 91 hari. Artinya persediaan rata-rata sama dengan 91 hari produksi, atau kurang lebih 5 kali produksi dalam satu tahun.

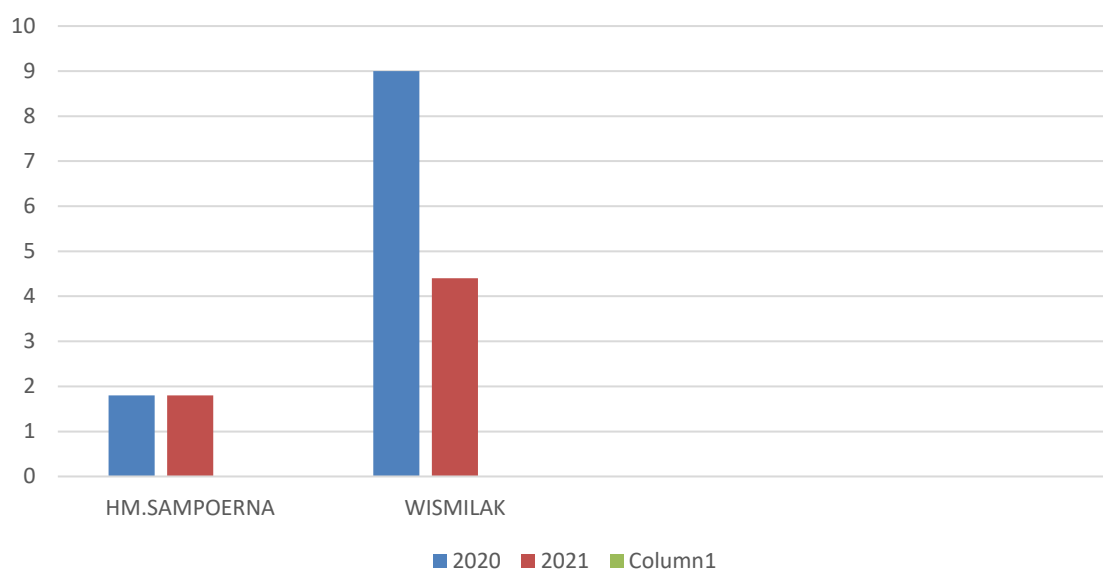
tahun, dimana barang yang dijual dapat kembali modalnya selama 3 kali dalam setahun.
Pada tahun 2021 Rata-rata periode penjualan yaitu 122 hari. Artinya persediaan rata-rata sama dengan 122 hari produksi, atau kurang lebih 3 kali produksi dalam satu tahun.



PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
Rasio Perputaran Aset Tetap (FATO) $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$	Rasio Perputaran Aset Tetap (FATO) $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$
Hasil Perhitungan : Tahun 2020 : $\frac{92,425}{49,674} = 1,8 \text{ Kali}$	Hasil Perhitungan : Tahun 2020 : $\frac{2,733,691}{298,904} = 9 \text{ Kali}$
Tahun 2021 : $\frac{98,874}{53,090} = 1,8 \text{ Kali}$	1) Tahun 2021 : $\frac{1,994,066}{278,218} = 7 \text{ Kali}$
Hasil Analisis : Ketentuan : Semakin cepat semakin baik. Fixed Asset Turn Over (FATO) pada tahun 2020 sebesar 1,8 kali, artinya	Hasil Analisis : Ketentuan : Semakin cepat semakin baik. Fixed Asset Turn Over (FATO) pada tahun 2020 sebesar 9 kali, artinya setiap Rp.1, aktiva tetap turun

<p>setiap Rp.1, aktiva tetap turun berkontribusi menciptakan Rp.1,8 penjualan. Fixed Asset Turn Over (FATO) pada tahun 2021 sebesar 18 kali, artinya setiap Rp.1 aktiva tetap turut berkontribusi menciptakan Rp.1,8 kali penjualan.</p>	<p>berkontribusi menciptakan Rp.9 penjualan. Fixed Asset Turn Over (FATO) pada tahun 2021 sebesar 7 kali, artinya setiap Rp.1 aktiva tetap turut berkontribusi menciptakan Rp.7 kali penjualan.</p>
--	---

Rasio Perputaran aset Tetap (FATO)

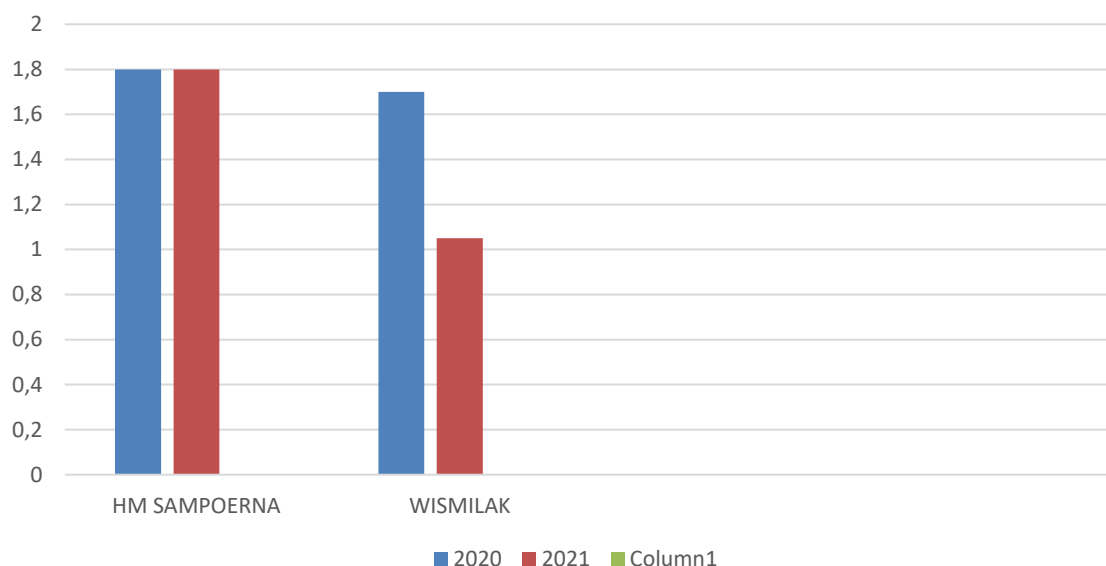


PT.HM.SAMPOERNA, Tbk	PT WISMILAK Tbk
<p>Rasio Perputaran Aset Total (TATO)</p> $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Total}}$ <p>Hasil Perhitungan</p> <p>Tahun 2020 :</p> $\frac{92,425}{49,674} = 1,8 \text{ Kali}$ <p>Tahun 2021 :</p> $\frac{98,874}{53,090} = 1,8 \text{ Kali}$ <p>Hasil Analisis:</p> <p>Ketentuan: semakin cepat, semakin baik Pada perhitungan total assets turn over didapatkan perhitungan pada tahun 2020 sebesar 1,8 kali, artinya setiap Rp.1 total aktiva turut berkontribusi menciptakan Rp.1,8 penjualan.</p> <p>Pada perhitungan total assets turn over, didapatkan perhitungan pada tahun 2021 sebesar 1,8 kali, artinya setiap</p>	<p>Rasio Perputaran Aset Total (TATO)</p> $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Total}}$ <p>Hasil Perhitungan</p> <p>Tahun 2020 :</p> $\frac{2,733,691}{1,614,442} = 1,7 \text{ Kali}$ <p>Tahun 2021 :</p> $\frac{1,994,066}{1,891,169} = 1,05 \text{ Kali}$ <p>Hasil Analisis:</p> <p>Ketentuan: semakin cepat, semakin baik Pada perhitungan total assets turn over didapatkan perhitungan pada tahun 2020 sebesar 1,7 kali, artinya setiap Rp.1 total aktiva turut berkontribusi menciptakan Rp.1,7 penjualan.</p>

Rp.1 total aktiva turut berkontribusi menciptakan Rp.1,8 penjualan.

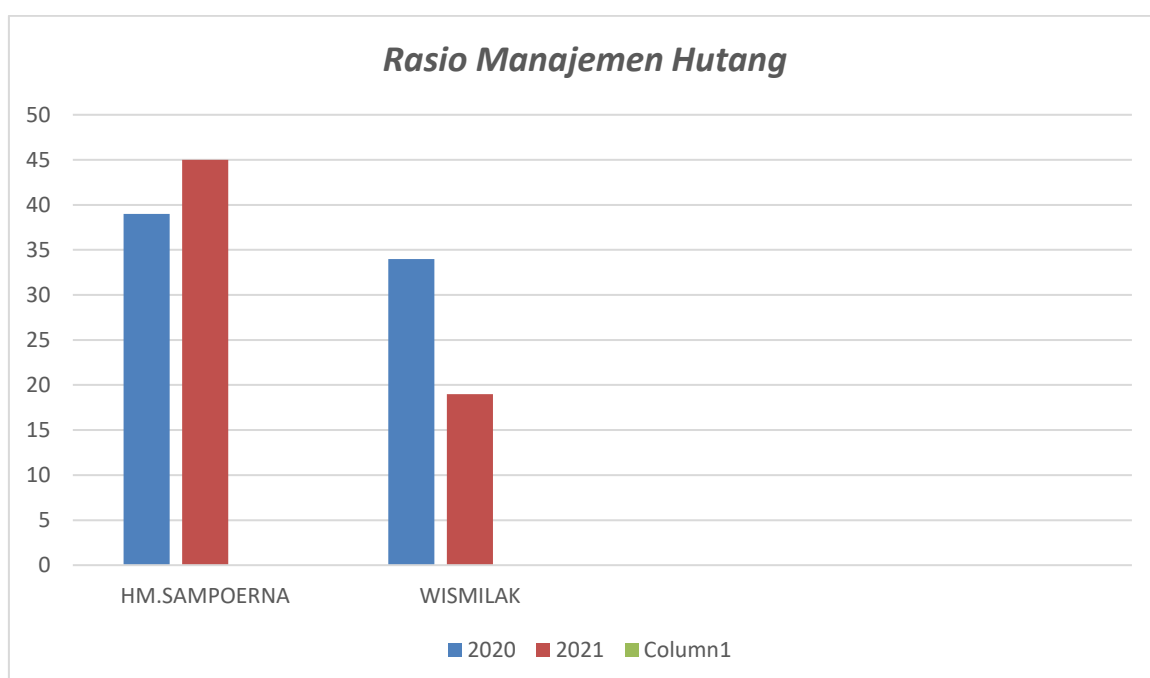
Pada perhitungan total assets turn over, didapatkan perhitungan pada tahun 2021 sebesar 1,05 kali, artinya setiap Rp.1 total aktiva turut berkontribusi menciptakan Rp.1,05 penjualan.

Rasio Perputaran Aset Total



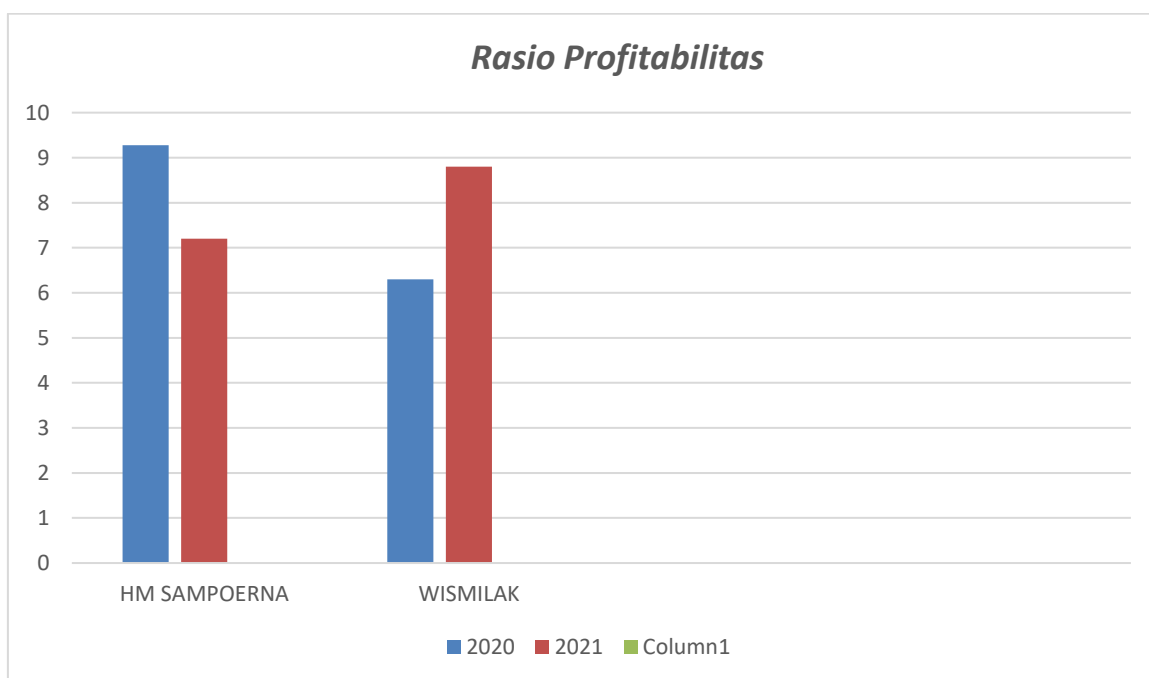
PT.HM.SAMPOERNA Tbk	PT.WISMILAK Tbk
<p>Rasio Manajemen Hutang (Solvabilitas/Leverage)</p> <p>Rasio Hutang</p> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{19,432}{49,674} \times 100\% = 39\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{23,889}{53,090} \times 100\% = 45\%$ <p>Hasil Analisis : Ketentuan : Semakin tinggi semakin berisiko Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi</p>	<p>Rasio Manajemen Hutang (Solvabilitas/Leverage)</p> <p>Rasio Hutang</p> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{542,580}{1,614,442} \times 100\% = 34\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{361,790}{1,891,169} \times 100\% = 19\%$ <p>Hasil Analisis : Ketentuan : Semakin tinggi semakin berisiko Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi</p>

<p>perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan didukung oleh pendanaan utang. Pada tahun 2020 nilai Debt Ratio adalah 39 %, artinya setiap Rp.100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp.39 Pada tahun 2021 nilai Debt Ratio adalah 45%, artinya setiap Rp.100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp.45</p>	<p>perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan didukung oleh pendanaan utang. Pada tahun 2020 nilai Debt Ratio adalah 34 %, artinya setiap Rp.100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp.34 Pada tahun 2021 nilai Debt Ratio adalah 19%, artinya setiap Rp.100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp.19</p>
---	---



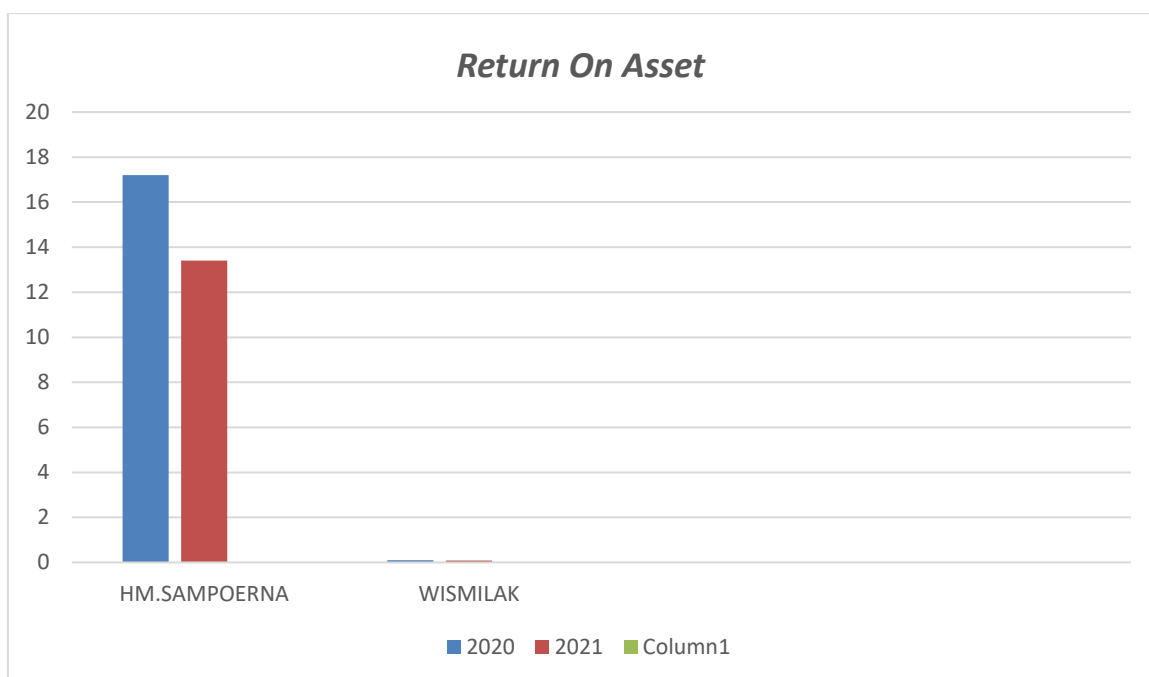
PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Rasio Profitabilitas Profit Margin (PM)</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan : Tahun 2020 $\frac{8,581}{92,425} \times 100\% = 9,28\%$ Tahun 2021</p>	<p>Rasio Profitabilitas Profit Margin (PM)</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan : Tahun 2020 $\frac{172,506}{2,733,691} \times 100\%$ Tahun 2021 $= 6,3\%$</p>

$\frac{7,137}{98,874} \times 100\% = 7,2\%$	$\frac{176,877}{1,994,066} \times 100\% = 8,8\%$
<p>Hasil Analisis :</p> <p>Nilai Net Profit Margin pada tahun 2020 adalah 9,28 %, artinya besarnya laba bersih adalah 9,28% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp.9,28 laba bersih.</p> <p>Nilai Net Profit Margin pada tahun 2021 adalah 7,2%, artinya besarnya laba bersih adalah 7,2 % dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp.7,2 laba bersih.</p>	<p>Hasil Analisis :</p> <p>Nilai Net Profit Margin pada tahun 2020 adalah 6,3 %, artinya besarnya laba bersih adalah 6,3% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp.6.3 laba bersih.</p> <p>Nilai Net Profit Margin pada tahun 2021 adalah 8,8%, artinya besarnya laba bersih adalah 8,8 % dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.100 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp.8,8 laba bersih.</p>



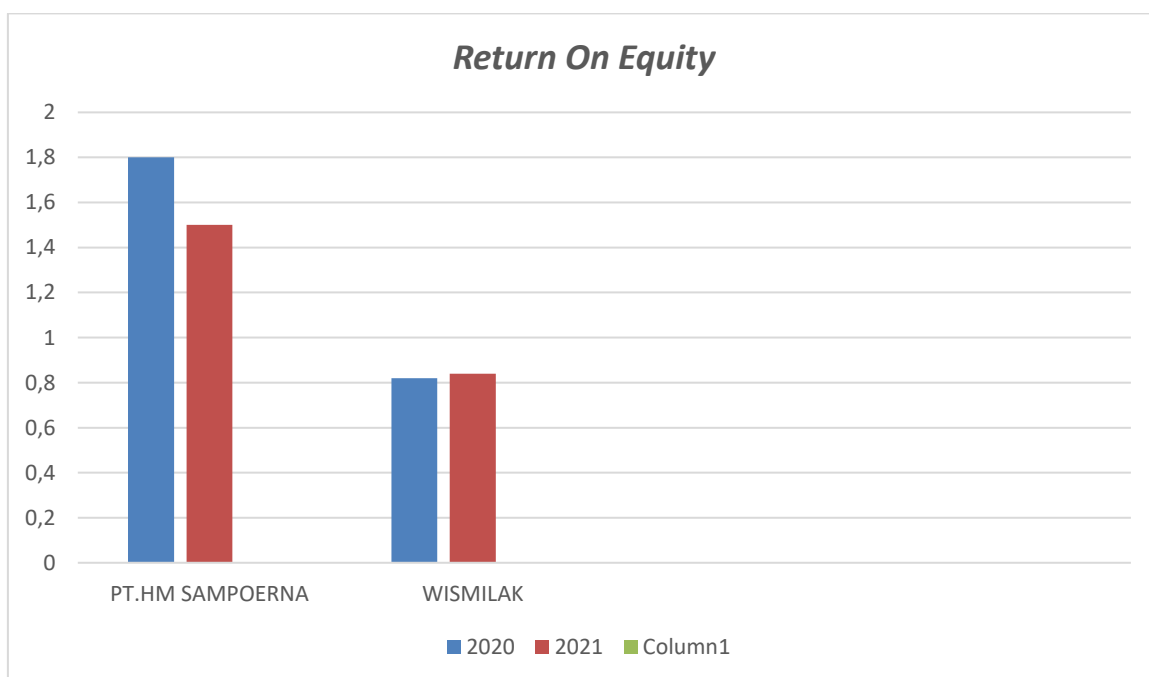
PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Return On Assets</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{8,581}{49,674} \times 100\% = 17,2\%$ <p>Tahun 2021</p>	<p>Return On Assets</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{172,506}{1,614,442} \times 100\%$ <p>Tahun 2021</p> <p style="text-align: right;">= 0,1%</p>

$\frac{7,137}{53,090} \times 100\% = 13,4\%$	$\frac{176,877}{1,891,169} \times 100\% = 0,09\%$
<p>Hasil Analisis :</p> <p>Berdasarkan perhitungan diatas hasil analisis Return On Assets untuk tahun 2020 laba bersih sebesar 8,581 dan jumlah asset 49,674 dengan jumlah 17,2%.</p> <p>Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 7,137 dan jumlah aset 53,090 dengan jumlah 13,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. HM Sampoerna dalam satu tahun tersebut mengalami penurunan .</p>	<p>Hasil Analisis :</p> <p>Berdasarkan perhitungan diatas hasil analisis Return On Assets untuk tahun 2020 laba bersih sebesar 172,506 dan jumlah asset 1,614,442 dengan jumlah 0,1%.</p> <p>Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 176,877 dan jumlah aset 1,891,169 dengan jumlah 0,09%. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. WISMILAK dalam satu tahun tersebut mengalami penurunan .</p>



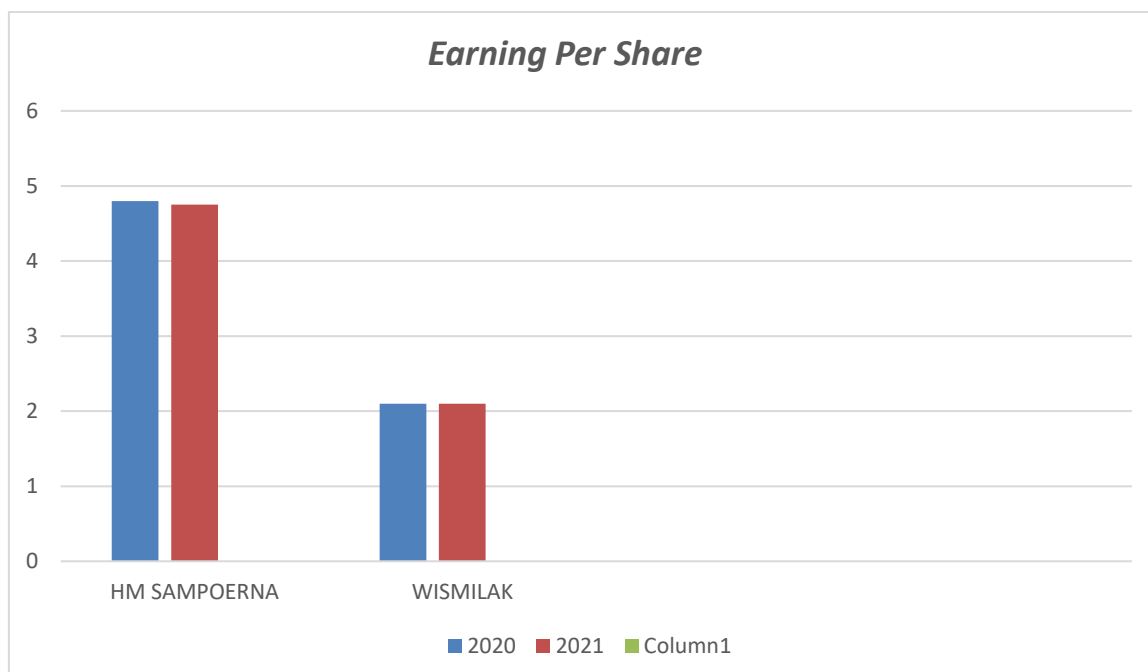
PT. HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Return On Equity (ROE)</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$	<p>Return On Equity (ROE)</p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$
<p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{8,581}{465,272} \times 100\% = 1,8 \%$	<p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{172,506}{209,987} \times 100\% = 0,82 \%$
<p>Tahun 2021</p>	<p>Tahun 2021</p>

$\frac{7,137}{465,272} \times 100\% = 1,5\%$	$\frac{176,877}{209,987} \times 100\% = 0,84\%$
<p>Hasil Analisis : Berdasarkan perhitungan di atas hasil analisis Return On Equility untuk tahun 2020 laba bersih sebesar 8,581 dan jumlah ekuitas 465,272 dengan jumlah 1,8%. Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 7,137 dan jumlah ekuitas 465,272 dengan jumlah 1,5 %. Sehingga dapat dikatakan PT HM SAMPOERNA dalam 1 tahun mengalami penurunan laba bersih terhadap modal sendiri.</p>	<p>Hasil Analisis : Berdasarkan perhitungan di atas hasil analisis Return On Equility untuk tahun 2020 laba bersih sebesar 172,506 dan jumlah ekuitas 209,987 dengan jumlah 0,82%. Untuk tahun 2021 laba bersih sebesar 176,877 dan jumlah ekuitas 209,987 dengan jumlah 0,84 %. Sehingga dapat dikatakan PT WISMILAK dalam 1 tahun mengalami penurunan laba bersih terhadap modal sendiri.</p>



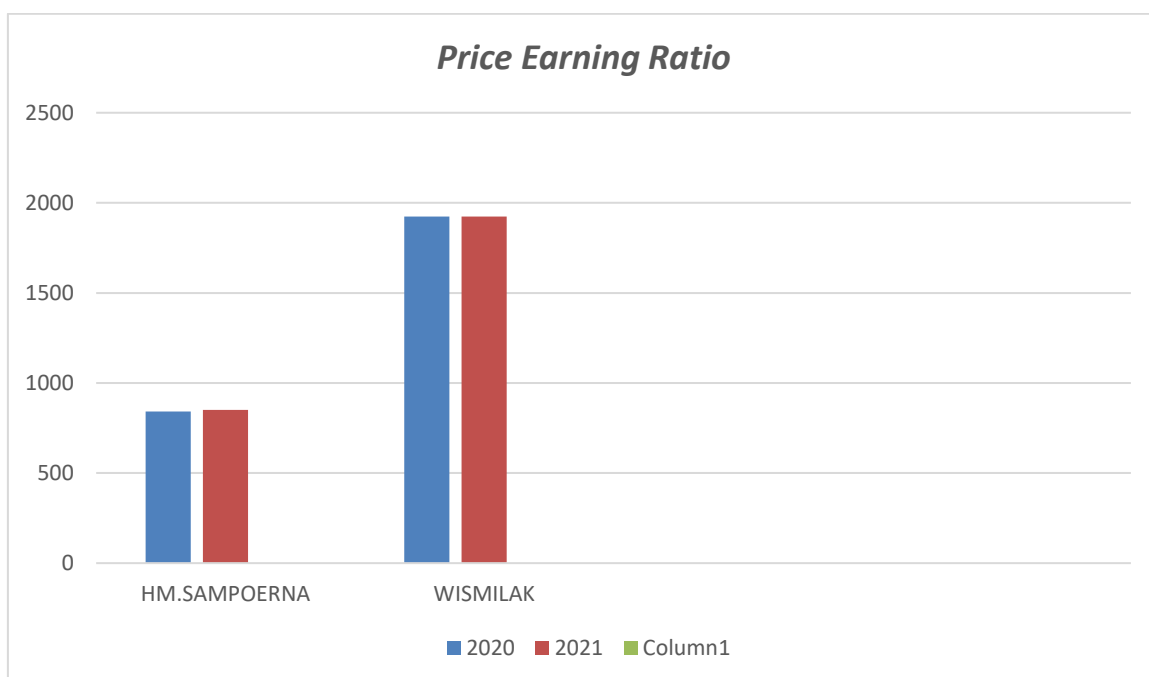
PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Rasio Pasar</p> <p>Earning Per Lembar Saham (Earning Per Share/EPS) <i>Laba Bersih</i></p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$ <p>Hasil Perhitungan : Tahun 2020</p> $\frac{8,581}{1,8} = 4,8$	<p>Rasio Pasar</p> <p>Earning Per Lembar Saham (Earning Per Share/EPS) <i>Laba Bersih</i></p> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$ <p>Hasil Perhitungan : Tahun 2020</p> $\frac{172,506}{82} = 2,1$

<p>Tahun 2021</p> $\frac{7,137}{1,5} = 4,75$ <p>Hasil Analisis : Berdasarkan hitungan Earning Per share tersebut dapat diketahui bahwa EPS yang dimiliki oleh PT. HM.SAMPOERNA pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.4,8 per saham. Artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki angka laba per saham sebesar Rp.4,8 per saham yang siap di bagikan kepada investor. Berdasarkan hitungan earning per share tersebut dapat diketahui bahwa EPS yang dimiliki PT HM SAMPOERNA pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.4,75 per saham. Artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki angka laba per sama sebesar Rp. 4,75 per saham yang siap dibagikan kepada investor.</p>	<p>Tahun 2021</p> $\frac{176,877}{84} = 2,1$ <p>Hasil Analisis : Berdasarkan hitungan Earning Per share tersebut dapat diketahui bahwa EPS yang dimiliki oleh PT.WISMILAK pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.2.1 per saham. Artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki angka laba per saham sebesar Rp.2.1 per saham yang siap di bagikan kepada investor. Berdasarkan hitungan earning per share tersebut dapat diketahui bahwa EPS yang dimiliki PT WISMILAK pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.2.1 per saham. Artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki angka laba per sama sebesar Rp. 2,1 per saham yang siap dibagikan kepada investor.</p>
---	--



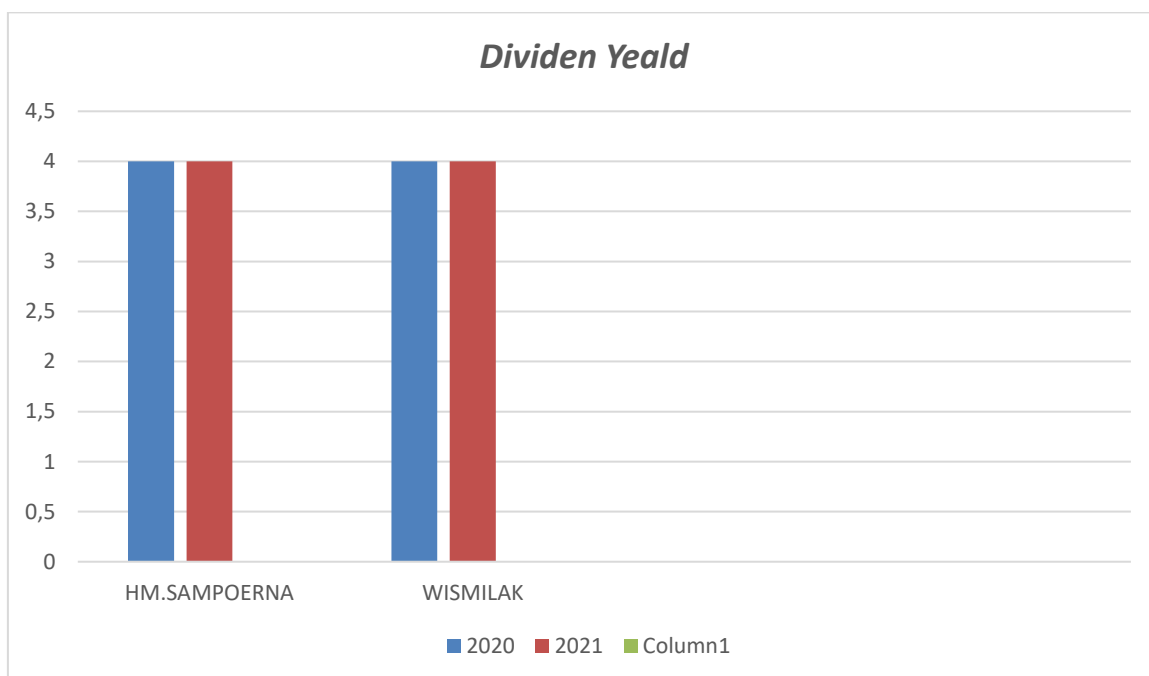
PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Price Earning Ratio (PER) <i>Harga Pasar Saham Per Lembar</i> Earning Per Share (EPS)</p>	<p>Price Earning Ratio (PER) <i>Harga Pasar Saham Per Lembar</i> Earning Per Share (EPS)</p>
<p>Hasil Perhitungan : Tahun 2020</p>	<p>Hasil Perhitungan : Tahun 2020</p> $\frac{4,040}{2,1} = 1923$

<p>Tahun 2021</p> $\frac{4,040}{4,8} = 841,6$ $\frac{4,040}{4,75} = 850$ <p>Hasil Analisis :</p> <p>Berdasarkan hitungan Price Earning Ratio tahun 2020 tersebut dapat diketahui bahwa nilai Price Earning Ratio yang sebesar Rp.841,6 di atas menunjukkan bahwa setaip investiro bisa membayar Rp.841,6 untuk setiap Rp.1 dari omset atau pendapatan yang diperoleh perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hitungan Price Earning Ratio 2021 tersebut dapat diketahui bahwa Nilai Price Earning Ratio yang sebesar Rp.850 di atas menunjukkan bahwa setiap investor bisa membayar Rp.850 untuk setiap Rp.1 dari omset atau pendapatan yang diperoleh perusahaan.</p>	<p>Tahun 2021</p> $\frac{4,040}{2.1} = 1923$ <p>Hasil Analisis :</p> <p>Berdasarkan hitungan Price Earning Ratio tahun 2020 tersebut dapat diketahui bahwa nilai Price Earning Ratio yang sebesar Rp.1923 di atas menunjukkan bahwa setaip investor bisa membayar Rp.1.923 untuk setiap Rp.1 dari omset atau pendapatan yang diperoleh perusahaan.</p> <p>Berdasarkan hitungan Price Earning Ratio 2021 tersebut dapat diketahui bahwa Nilai Price Earning Ratio yang sebesar Rp.1.923di atas menunjukkan bahwa setiap investor bisa membayar Rp.1.923 untuk setiap Rp.1 dari omset atau pendapatan yang diperoleh perusahaan.</p>
---	--



PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
Dividen Yield	Dividen Yield
$\frac{\text{Deviden Per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham Per Lembar}} \times 100\%$	$\frac{\text{Deviden Per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham Per Lembar}} \times 100\%$
Hasil Perhitungan :	Hasil Perhitungan :

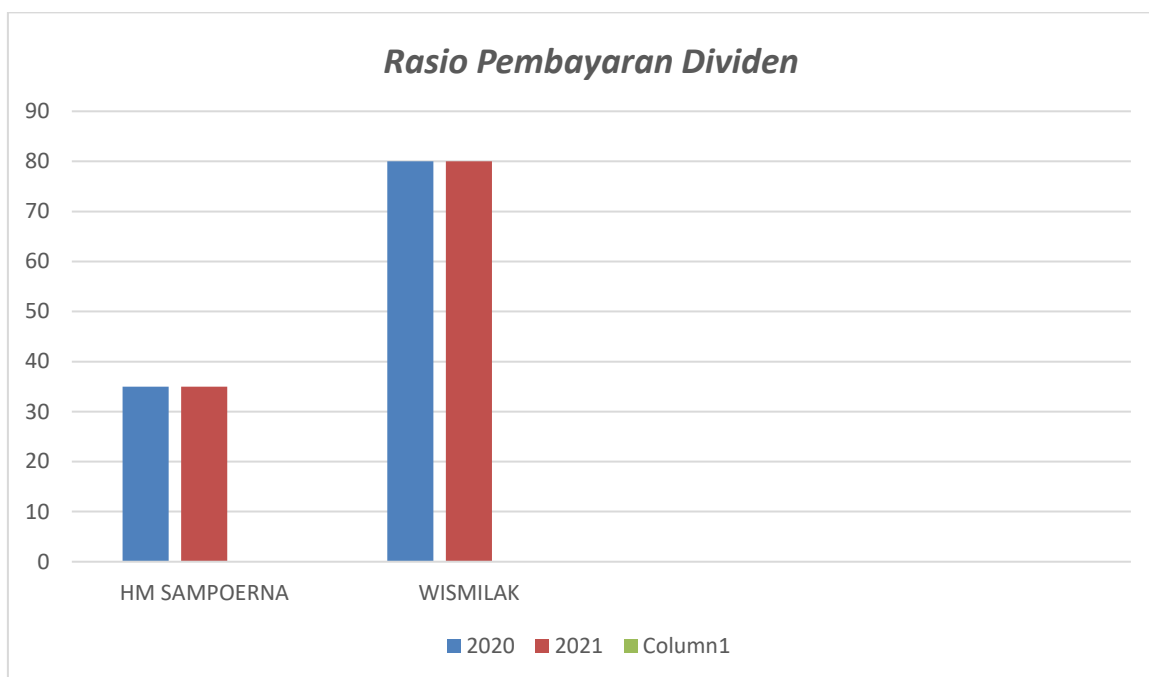
<p>Tahun 2020</p> $\frac{168}{4,040} \times 100\% = 4\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{168}{4,040} \times 100\% = 4\%$ <p>Hasil Analisis :</p> <p>Dari perhitungan di atas terlihat nilai dividen yield dari PT. HM SAMPOERNA Tahun 2020 dan Tahun 2021 adalah sebesar 4%</p>	<p>Tahun 2020</p> $\frac{168}{4,040} \times 100\% = 4\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{168}{4,040} \times 100\% = 4\%$ <p>Hasil Analisis :</p> <p>Dari perhitungan di atas terlihat nilai dividen yield dari PT. WISMILAK Tahun 2020 dan Tahun 2021 adalah sebesar 4%.</p>
--	---



PT.HM.SAMPOERNA	PT.WISMILAK
<p>Rasio Pembayaran Dividen</p> $\frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{168}{4,8} \times 100\% = 35\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{168}{4,75} \times 100\% = 35\%$	<p>Rasio Pembayaran Dividen</p> $\frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \times 100\%$ <p>Hasil Perhitungan :</p> <p>Tahun 2020</p> $\frac{168}{2,1} \times 100\% = 80\%$ <p>Tahun 2021</p> $\frac{168}{2,1} \times 100\% = 80\%$

Hasil Analisis :
Sebagian besar investor menganggap rasio antara 30% dan 55% sehat tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

Hasil Analisis :
Sebagian besar investor menganggap rasio antara 30% dan 55% sehat tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa PT.WISMILAK cenderung tidak sehat.



KESIMPULAN.

Dari hasil perbandingan dengan menggunakan metode kuantitatif secara manual menunjukkan bahwa :

1. Analisis Rasio Likuiditas 2020 dan 2021 pada PT.HM. SAMPOERNA maupun PT.WISMILAK Menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
2. Rasio Manajemen Aset (Rasio Aktiva) PT.HM.SAMPOERNA Menunjukkan rasio yang cukup baik, ini dikarenakan terjadinya kenaikan dari tahun 2020 ke th 2021. Sedangkan pada PT.WISMILAK menunjukkan penurunan pada tahun 2021 dibandingkan tahun dan 2020 sehingga perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva secara maksimal.
3. Rasio solvabilitas pada PT.HM.SAMPOERNA cenderung tidak terlalu baik dibandingkan PT.WISMILAK yang pada tahun 2021 mampu menurunkan resiko dibandingkan tahun 2020.
4. Berdasarkan penghitungan rasio dividen PT.HM.SAMPOERNA lebih sehat dibanding dengan PT.WISMILAK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C., & Zuardi, L. R. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2011-2016). *MARGIN ECO*, 2(1), 43–68.
- Erawati, D. (2015). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasar/Buku Pada Perusahaan Makanan Dan 5Minuman Yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, 1(1), 71–87.
- Hermuningsih(2012)Pengaruh profitabilitas,Jurnal.Siasat Bisnis,2012,Vol.16,No.2 juli 2012
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 01(02), 107–118.*
- Raghilia, A., Dwi, A., & Devi Farah, A. (2014). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)*. 12(1).
- Mayani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia Of Jurnal*, 2(1).
- Widodo, S. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Retun Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*.